

**SOSIALISASI PROGRAM *ELECTRONIC TRAFFIC LAW  
ENFORCEMENT* (ETLE) DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program studi  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**SILVI ANJANI PUTRI  
19042182**

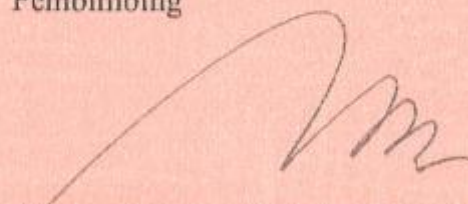
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement*  
(ETLE) di Kota Padang  
Nama : Silvi Anjani Putri  
TM/NIM : 2019/19042182  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Oktober 2023

Pembimbing

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 31 Oktober 2023 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

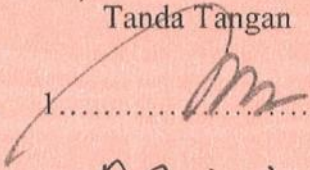
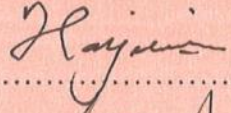
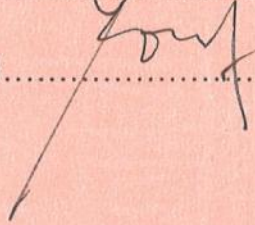
**Sosialisasi Program Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)**

**di Kota Padang**

Nama : Silvi Anjani Putri  
NIM/TM : 19042182/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Oktober 2023

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Afriva Khaidir., SH., M.Hum., MAPA., Ph.D	1..... 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	2..... 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos. M.Si	3..... 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D

NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvi Anjani Putri  
NIM/TM : 19042182/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “**Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)* di Kota Padang**” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,


Silvi Anjani Putri

19042182



**ABSTRAK**

**Silvi Anjani Putri** : **Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang” Skripsi Departement Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang**  
**Pembimbing** : **Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sosialisasi program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE), bagaimana advokasi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan sosialisasi di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semi kuantitatif. Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana pelaksanaan sosialisasi program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang belum optimal. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media sosial, dan juga melakukan sosialisasi langsung dengan masyarakat serta sosialisasi langsung ke sekolah - sekolah yang ada di Kota Padang. Advokasi menggunakan berbagai media seperti media sosial dan portal berita online untuk mempengaruhi masyarakat. Faktor pendukung pada kegiatan ini berasal dari dukungan pihak setempat tempat melakukan sosialisasi dan media sosial yang digunakan untuk menyebarkan konten yang berisikan informasi. Namun kesadaran masyarakat dan keterbatasan penggunaan media sosial menjadi faktor penghambat pada kegiatan sosialisasi ini.

**Kata Kunci** : **Sosialisasi, Advokasi, *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE)**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga skripsi dengan judul Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang, dapat diselesaikan dengan baik. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pembelajaran di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir., SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat serta petunjuk selama perkuliahan dan selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos. M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pengajar di Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Seluruh Pihak Kepolisian Resor Kota Padang Bapak IPDA Yunefri, Bapak Ade Wiranata, Bapak Afdhal Mursyid, S.H, Bang Arya Vesa pada bagian lalu lintas yang telah memperbolehkan dan meluangkan waktu untuk penelitian.
8. Alm. Papa saya Bapak Syafrizal S. Pd yang dulunya selalu bercita-cita untuk saya menjadi sarjana, yang telah memberikan cahaya, bimbingan, dan kasih sayang selama hidupnya, dan juga papa senantiasa menjadi motivasi dan kekuatan dalam menempuh setiap fase kehidupan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mama saya tercinta ibu Betrinel A.Ma. yang senantiasa berkorban untuk saya, dan selalu memberi motivasi dan dukungan serta selalu memberikan doa yang terbaik dalam penulisan skripsi ini
10. Sahabat saya sedari kecil Jihan Fadhilah Alrizal, Nurul Maduri Khusuma Wardani, dan Ummu Habibah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat saya, Indah Destya Rany, Salsabila Tamara, Nada Salmi Wahyuni yang sudah kebersamai saya dari mahasiswa baru sampai selesai mengerjakan skripsi dan selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat saya Silvia Marina dan Fajar Febrizeya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

13. Teman saya Mery Eka Putri dan Nursyapiqa yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
14. Sahabat saya yang saya jumpai ketika masa masa KKN ( Nadatul Nadzhifah Deona, Latifah Raihani, Dilla Agustia, Permadi Putra, Diannisa Bhartana, Rachmad Syamsu Dhuha yang siap sedia selalu membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh Grup K-Pop kesukaan saya EXO, NCT, TREASURE dan SEVENTEEN khususnya Byun Baekhyun dan Lee Haechan yang selalu menemani saya dalam proses penyusunan skripsi ini secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
16. Untuk Momo, Bule, Kaling, Iyeng, Itam, Poni kucing saya tersayang yang selalu menjadi semangat saya saat menulis skripsi ini.
17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Silvi Anjani Putri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Silvi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dirimu sendiri.



Dalam penyusunan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat

Padang, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Komunikasi Kebijakan Publik.....	10
2. Sosialisasi.....	12
a. Pengertian Sosialisasi.....	12
b. Proses Sosialisasi.....	15
c. Tujuan Sosialisasi.....	17
d. Jenis - Jenis Sosialisasi.....	18
e. Agen Sosialisasi.....	19
3. Advokasi Kebijakan Publik.....	21
a. Pengertian Advokasi Kebijakan Publik.....	21
b. Tujuan Advokasi Kebijakan.....	23
c. Aktor dalam Advokasi Kebijakan.....	25
d. Media dalam Advokasi Kebijakan.....	27

e. Langkah Advokasi Kebijakan .....	32
4. <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	33
a. Hukum Lalu Lintas .....	33
b. Pengertian <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	48
c. Dasar Hukum Penerapan <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	49
d. Kelebihan dan Kekurangan Sistem <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	50
e. Penetapan Sanksi Pelanggaran .....	52
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	53
C. Kerangka Konseptual .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Jenis Penelitian .....	61
B. Fokus Penelitian .....	62
C. Lokasi penelitian .....	62
D. Informan Penelitian .....	62
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	63
F. Uji Keabsahan Data .....	67
G. Teknik Analisis Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
<b>A. Temuan Umum .....</b>	<b>71</b>
1. Profil Kota Padang .....	71
2. Profil Kepolisian Resor Kota Padang .....	77
<b>B. Temuan Khusus .....</b>	<b>88</b>
1. Pelaksanaan sosialisasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> di Kota Padang .....	88
2. Bentuk Advokasi dalam sosialisasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	103
3. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat keberhasilan sosialisasi dan advokasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> di Kota Padang .....	106
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>109</b>
1. Pelaksanaan sosialisasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> di Kota Padang .....	109
2. Bentuk Advokasi dalam sosialisasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	111

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam keberhasilan sosialisasi dan advokasi program <i>Electronic Traffic Law Enforcement</i> (ETLE) di Kota Padang .....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>



**DAFTAR TABEL**

Table 1 .1 Data Pelanggaran Lalu Lintas ETLE Kota Padang Tahun 2022 .....	6
Table 2 .1 Jenis Pelanggaran dan Sanksi .....	53
Table 3 .1 Informan Penelitian .....	63
Table 4 .1 Tabel Frekuensi dan Persentase .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	60
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Padang.....	71
Gambar 4. 2 Kepolisian Resor Kota Padang.....	77
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kepolisian Resor Kota Padang.....	82
Gambar 4. 4 Peluncuran Program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> 91	91
Gambar 4. 5 Sosialisasi <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	92
Gambar 4. 6 Sosialisasi <i>Electronic Traffic Law Enforcement</i> Dengan <i>Public Adress</i> Dilampu Merah.....	94
Gambar 4. 7 Sosialisasi <i>Electronic Traffic Law Enforcement</i> Di Sekolah.....	94
Gambar 4. 8 Bentuk Sosialisasi Di Media Sosial.....	95
Gambar 4. 9 Diagram Lingkaran Persentase Masyarakat Pernah Mengikuti Sosialisasi.....	100
Gambar 4. 10 Diagram Lingkaran Persentase Masyarakat Yang Paham/Tahu Tentang Program Etle Di Kota Padang.....	101
Gambar 4.11 Diagram Lingkaran Persentase Sosialisasi Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat.....	101
Gambar 4. 12 Diagram Lingkaran Persentase Pengetahuan Masyarakat Terkait Prosedur Penyelesain Etle.....	102
Gambar 4. 13 Advokasi <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> .....	104
Gambar 4. 14 Advokasi <i>Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)</i> Melalui <i>Media Online</i> .....	105

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Izin Melakukan Penelitian .....	125
Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian .....	126
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	127
Lampiran 4 : Kuesioner (Angket) .....	129
Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Angket Penelitian .....	131
Lampiran 6 : Validitas dan Reliabilitas Angket .....	133
Lampiran 7 : Dokumentasi .....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penegakan hukum lalu lintas (*law enforcement*) merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan-keinginan hukum untuk menjadi kenyataan. Penegakan hukum memuat aspek legalitas dari suatu peraturan yang diterapkan pada setiap orang dan/atau badan hukum (korporasi) dengan adanya perintah, larangan, dan ancaman sanksi pidana yang dapat dikenakan terhadap setiap yang memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran hukum lalu lintas.

Tingkat kesadaran masyarakat terkait disiplin dalam berkendara terbilang masih sangat rendah, dimana berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia, tiap tahun angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia tertinggi di dunia. Jumlahnya mencapai 28.000 s/d 38.000 per tahun nyawa melayang di Tanah Air akibat kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas merupakan suatu hal yang tidak diinginkan dimana terjadi sesuatu hal yang berbanding terbalik antara pelaksanaan dengan aturan yang telah dibuat. Aturan yang telah dibuat dan disepakati oleh hukum dan negara sebagai undang - undang yang sah dalam pelaksanaannya, ironisnya banyak sekali masyarakat yang masih mengabaikan pelaksanaan aturan yang telah dibuat tersebut (Hartina, 2019).

Salah satu inovasi yang tercipta pada era teknologi industri yang berkembang pesat di bidang lalu lintas ini adalah sistem *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)*. Penerapan teknologi yang digunakan untuk merekam pelanggaran lalu lintas secara elektronik, penggabungan sistem informasi



kepolisian yang terintegrasi dengan kapasitas Sumber Daya Manusia diperlukan demi keberlangsungan ETLE. (Mayastinasari & Lufpi, 2021).

*Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) merupakan penegakan hukum dibidang lalu lintas dengan menggunakan sistem teknologi dengan menggunakan kamera pemantau kemudian akan terdata secara langsung untuk menindak pelaku pelanggaran lalu lintas ([korlantas.go.id](http://korlantas.go.id)). ETLE adalah sebuah sistem elektronik pengawasan dan penegakan Hukum lalu lintas yang berbentuk elektronik yang memanfaatkan alat pendukung yaitu CCTV, guna mengikuti perkembangan zaman polisi harus memahami IT (*Information Technology*) (Abdullah, & Windiyastuti, 2022). *Electronic Traffic Low Enforcement* (ETLE) adalah digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi diharapkan seluruh proses tilang akan lebih efisien dan juga efektif juga membantu pihak kepolisian dala manajemen administrasi (Warsono & Dwimawanti, 2021). Menurut (Hartina, 2019) *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) adalah proses penilangan yang dilakukan pihak kepolisian kepada para pelanggar lalu lintas yang berbeda dengan penilangan pada umumnya yang masih harus dicatat secara manual di atas secarik kertas blanko atau surat tilang.

Hukum yang mengatur tilang elektronik ini sama saja dengan hukum yang mengatur tilang konvensional yakni Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) serta Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Menurut Setiyanto, dkk, Setiyanto, dkk (2017), menyebutkan sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) bermanfaat dalam: 1) Transparansi. Adanya mekanisme pelaporan dan akses informasi. 2) Pemberdayaan. Di harapkan masyarakat dapat mempengaruhi sikap tertib lalu lintas setelah mengetahui peraturan. 3) Responsif. Responsivitas akan semakin cepat tanggap terhadap aduan masyarakat dalam hal lalu lintas. 4) Keadilan. Dalam layanan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) setiap pelangar yang melakukan perbuatan pelanggaran yang sama akan mendapatkan denda atau hukuman yang sama tanpa pandang bulu.

Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* ( ETLE ) juga diharapkan agar dapat mengurangi proses penindakan tilang secara manual guna menghindari terjadinya berbagai penyimpangan yang tidak diinginkan atau disalah gunakan oleh oknum aparat yang tidak bertanggung jawab dengan memanipulasi data pengadaan, penggunaan dan intensif tilang yang diambil oleh petugas penindakan, sistem tilang manual juga sering dimanfaatkan untuk melakukan suap, maka dari itu dengan adanya sistem inovasi pelayanan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) daapt menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. (Sari, 2018).

Untuk mengoptimalkan inovasi pelayanan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dibutuhkan sebuah pemberian atau penyampaian informasi berupa pemberian sosialisasi kepada seluruh masyarakat pengguna jalan. Dalam melakukan sosialisasi organisasi membutuhkan komunikasi didalamnya, hal ini bertujuan agar terciptanya kerja sama yang baik antara

organisasi dengan kegiatan sosialisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan dari sosialisasi.

Sosialisasi adalah kebutuhan manusia dalam penanaman nilai dan norma yang ada didalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan menghasilkan perilaku manusia (Lahamit, S. 2021). Menurut Damsar dalam (Firmansyah, 2021) sosialisasi mempunyai dua makna, yang pertama yaitu proses dimana sosialisasi adalah suatu transfer dari pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku yang mendasar, yang kedua yaitu sosialisasi menurut tujuannya dimana sosialisasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam berpartisipasi yang efektif didalam masyarakat.

Menurut pendapat dari David B. Brinkerhoft Dan Lynn K. White dalam Ahmad (2019) pengertian Sosialisasi adalah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial. Sosialisasi adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang ada dilingkungan sosial guna menanamkan nilai-nilai dan tujuan yang diharapkan dalam anggota kelompok dan masyarakat (Rahmawati, 2019). Menurut Soerjono Soekanto dalam (Elyas, 2020) Sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru melalui kegiatan komunikasi.

Komunikasi menurut Daryanto dalam (Hasanah, 2018) merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek/tujuan dengan mengharapkan *feedback* atau umpan balik, tujuannya untuk membangun pemahaman bersama diantara keduanya, saling memahami bukan bearti harus menyetujui pendapat tetapi

dengan komunikasi akan terjadi perubahan sikap, pendapat, perilaku maupun perubahan pada lingkungan sosial. Komunikasi yang efektif akan penting bagi organisasi, oleh karena itu para pemimpin dan komunikator dalam berorganisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Kepolisian Daerah Sumatra Barat telah memberlakukan *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)* melalui kamera pengawas di Kota Padang pada tahun 2021. Terdapat lima lokasi dengan 10 titik kamera pengawas tilang elektronik yang ditempatkan di beberapa jumlah wilayah padang, yakni Simpang Kandang, Simpang Bank Indonesia, Simpang Ujung Gurun, Simpang Polresta Padang, dan Simpang Masjid Raya. Masing-masing lokasi difasilitasi oleh sepuluh kamera pengawas (Tempo, 2022).

Pihak yang memiliki wewenang berkewajiban untuk menginformasikan atau mensosialisasikan kewajiban akan tertib berlalu lintas untuk keselamatan dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan memperkecil angka pelanggaran. Pada Kepolisian Resor Kota Padang memiliki bagian yang bertugas untuk mensosialisasikan program.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah Peneliti lakukan di Kepolisian Resor Kota (Polresta) Padang, polisi yang bertugas pada bagian lalu lintas mengatakan bahwa pihak kepolisan telah melakukan sosialisasi dengan menggunakan beberapa metode diantaranya dengan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung. Namun karena kecilnya jangkauan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Resor Kota Padang yang menyebabkan masih adanya masyarakat yang belum memahami bahkan mengetahui



bagaimana ETLE ini bekerja dan bagaimana cara penyelesaiannya, masih banyaknya terjadi pelanggaran lalu lintas, dan belum cukupnya prasarana ETLE yang tersebar di titik penting yang ada di Kota Padang.

**Table 1.1 Data Pelanggaran Lalu Lintas ETLE Kota Padang Tahun 2022**

No.	Bulan	Jumlah Pelanggaran ETLE Yang tertangkap Kamera
1	Januari	5727
2	Februari	3900
3	Maret	2220
4	April	2204
5	Mei	2220
6	Juni	3170
7	Juli	3010
8	Agustus	1017
9	September	2519
10	Oktober	4080
11	November	377
12	Desember	8201

*Sumber: Kepolisian resor Kota Padang*

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)* di Kota Padang**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam Penelitian ini adalah:

1. Kecilnya jangkauan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Resor Kota Padang.
2. Belum cukupnya prasarana *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)* yang tersebar di titik penting yang ada di Kota Padang.
3. Masyarakat Kota Padang tidak mengetahui bagaimana mekanisme kerja *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)*

4. Masih banyak terjadi pelanggaran lalu lintas yang tertangkap oleh kamera pengawas.
5. Masih diberlakukannya tilang manual di beberapa lokasi yang telah ada kamera pengawas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka, Peneliti akan membataskan permasalahan yang akan dibahas pada Penelitian ini agar tidak meluas dan agar lebih terfokus, maka dari itu pada Penelitian ini akan membahas mengenai “**Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang**”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul Penelitian yang Peneliti angkat dalam Penelitian skripsi ini. Permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang?
2. Bagaimana bentuk advokasi dalam rangka sosialisasi program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam keberhasilan sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang?
2. Untuk mengetahui bagaimana advokasi dalam rangka sosialisasi program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam keberhasilan sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya mahasiswa jurusan ilmu administrasi negara yang terkait dengan Komunikasi dan Advokasi Kebijakan Publik.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Ilmu Administrasi Negara (S. AP).
- b. Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dengan permasalahan Penelitian yaitu Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang.

- c. Bagi Peneliti berikutnya, Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait komunikasi dan advokasi kebijakan publik terutama mengenai Sosialisasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang.